

**MANAJEMEN PROGRAM AKADEMI DESA 4.0  
DI KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH  
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**



**Oleh: Rizqiyana  
NIM. 20204092020**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqiyana  
NIM : 20204092020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Rizqiyana

NIM: 20204092020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqiyana

NIM : 20204092020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Rizqiyana

NIM: 20204092020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqiyana

NIM : 20204092020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Rizqiyana  
NIM: 20204092020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-77/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM AKADEMI DESA 4.0 DI KEMENTERIAN DESA,  
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK  
INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZQIYANA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092020  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 63c4e612935b4



Penguji I  
Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63c7b584a3b0c



Penguji II  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63c7637219a4



Yogyakarta, 11 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63c89ba03379

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa  
Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.”**

Yang ditulis oleh:

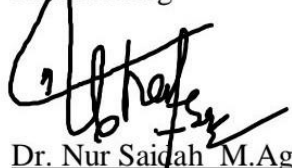
Nama	: Rizqiyana
NIM	: 20204092020
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.*

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing



Dr. Nur Saifah M.Ag

NIP. 197502112005012002

## ABSTRAK

**Rizqiyana, 2022.** Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Nur Saidah, M. Ag.

Akademi Desa 4.0 adalah solusi ekosistem pembelajaran yang menyediakan metodologi pembelajaran berbasis digital untuk masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa dan kapasitas masyarakat. Akademi Desa 4.0 diproyeksikan mampu menjadi wadah pertukaran pengetahuan tentang inovasi, pembangunan, dan kehidupan masyarakat pedesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas. Untuk mewujudkan dan mengembangkan eksistensinya memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan manajemen yang efektif dan efisien dilingkungan perusahaan dilakukan oleh manusia sebagai sumber daya keberadaannya sangat penting di dalamnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi manajemen dan hasil Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai Juni 2022 di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan bersumber pada data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yaitu (1) *Planning* (Perencanaan) program Akademi Desa 4.0 dimulai dari pembuatan Visi dan Misi program kemudian membuat rencana strategis serta Canvas 9 Elemen oleh Tim Akademi Desa 4.0 (2) *Organising* (Pengorganisasian) terdiri dari Kelompok Kerja Regulasi, Kelompok Kerja Sistem Informasi, Kelompok Kerja Bahan Pembelajaran, Kelompok Kerja Hubungan Antar Lembaga, Kelompok Kerja Kendali, dan Tim Sekretariat (3) *Actuating* (Pelaksanaan) dilakukan oleh Puslat SDM sebagai kontributor video dan Tim kreatif yang melakukan jalannya program yaitu membuat platform video, video pembelajaran, fasilitasi pemanfaatan berkelanjutan dan melakukan kampanye informasi pembangunan desa.

Kata Kunci: *Manajemen Program, Akademi Desa 4.0, Kementerian Desa, PDDT*

## **ABSTRACT**

*Rizqiyana, 2022. Akademi Desa 4.0 Program Management at the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia. Thesis of the Islamic Education Management Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Advisor Dr. Nur Saidah, M.Ag.*

*Akademi Desa 4.0 is a learning ecosystem solution that provides a digital-based learning methodology for the community to improve the quality of village community resources and communal capacity. Akademi Desa 4.0 Program is projected to be able to become a forum for exchanging knowledge on innovation, development, and the life of rural communities, underdeveloped areas, and transmigration in order to increase capacity and quality. To realize and develop its existence requires effective and efficient management. Selection and use of management that is effective and efficient in the company's environment is carried out by humans as a resource for its existence is very important in it. The purpose of this study was to analyze the management implementation and results of the Akademi Desa 4.0 Program at the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration.*

*This study uses the type of research Field Research (Field Research). The research was conducted from April to June 2022 at the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia, based on primary and secondary data. Techniques in collecting data by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis by reducing data, presenting data, and checking the validity of the data through triangulation and then drawing conclusions.*

*The results showed that: the Akademi Desa 4.0 program at the Ministry of Villages for Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia was carried out based on management functions, namely (1) Planning for the Akademi Desa 4.0 program starting from making the Vision and Mission of the program then making strategic plans and Canvas 9 Elements by the Village Academy Team 4.0 (2) Organizing (Organizing) consisting of the Regulatory Working Group, Information Systems Working Group, Learning Materials Working Group, Inter-Institutional Relations Working Group, Control Working Group, and Secretariat Team (3) Actuating (Implementation) carried out by the HR Center as video contributors and the creative team who carried out the program, namely making video platforms, learning videos, facilitating sustainable use and carrying out village development information campaigns.*

*Keywords: Program Management, Akademi Desa 4.0, Village Ministry, PDDT*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
---	-----	---	----------------------------

### B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عِدَّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هِبَّة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كِرَامَةُ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

### D. Vokal Pendek

اُ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I

وْ	Ditulis	U
----	---------	---

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهل	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
ألن شاكركم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

### H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

الذّرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

### I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذوبالفروض	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pelita dunia dalam menyebarkan syari'at yang diamanahkan Allah SWT kepadanya untuk umatnya.

Ucapan syukur penulis ucapkan dengan terselesainya tesis ini, meskipun dalam perjalanan penelitian ini banyak hambatan dan cobaan yang terjadi. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan arahan serta motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M. Ag selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M. Ag selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.

5. Segenap Dosen Profesor, Doktor, dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orangtua tercinta, bapak Abdul Cholik dan Ibu Asni, terima kasih atas curahan segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan nasihat-nasihat serta untaian doa yang tak pernah luput menyebut namaku untuk selalu dipanjatkan dan memberikan yang terbaik untuk buah hati.
7. Kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Kementerian Desa, PDTT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di instansinya serta membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Terkhusus kelas MPI B (Fitriyana, Eka, Ilmiah Sholihah, Qoimah, Rahayu, Fitriyana Ahmad, Thorik, Ghozali, Jamlan. Terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan dan kekompakan serta rela direpotkan selama ini, dengan berbagai suku dan daerah yang berbeda-beda semoga silaturahmi ini akan tetap terus terjalin hingga selamanya amiinn.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi duniapendidikan, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2022

Hormat Saya,

**Rizqiyana**

NIM: 20204092020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya”.

(Q.S Ar-Ra ‘d (13): 11)





## **PERSEMBAHAN**

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamaterku Tercinta  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xvi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	8
<b>D. Kajian Pustaka</b> .....	10
<b>E. Metodologi Penelitian</b> .....	15
<b>1. Jenis Penelitian</b> .....	15
<b>2. Tempat dan Waktu</b> .....	15
<b>3. Sumber Data</b> .....	16
<b>4. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	18
<b>5. Analisis Data</b> .....	19
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	24
<b>A. Konsep Manajemen Program</b> .....	24
<b>1. Pengertian Manajemen</b> .....	24

2. Unsur-unsur Manajemen .....	27
3. Fungsi- Fungsi Manajemen.....	30
B. Program Akademi Desa 4.0.....	37
1. Pengertian Akademi Desa 4.0 .....	37
2. Tujuan Akademi Desa 4.0 .....	55
C. Kajian SDGs .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN DESA, PDDT.....</b>	<b>61</b>
A. Sejarah Singkat Kementerian Desa, PDDT .....	61
B. Visi dan Misi Kementerian Desa, PDDT .....	62
1. Visi.....	62
2. Misi.....	62
C. Tugas dan Fungsi BPSDM .....	63
E. Susunan Organisasi BPSDM.....	66
<b>BAB IV MANAJEMEN PROGRAM AKADEMI DESA 4.0 .....</b>	<b>67</b>
A. Manajemen Program Akademi Desa 4.0 .....	67
1. <i>Planning</i> / Perencanaan Akademi Desa 4.0 .....	67
2. <i>Organizing</i> /Pengorganisasian.....	76
3. <i>Actuating</i> /Pelaksanaan.....	79
4. <i>Controlling</i> /Pengawasan .....	94
B. Hasil Program Akademi Desa 4.0.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Visi dan Misi Akademi Desa 4.0,

Tabel 2 Kerangka Implementasi Akademi Desa 4.0,



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Alur Pemikiran Pembangunan Sumber Daya Manusia
- Gambar 2 Service Blueprint
- Gambar 3 Paradigma Pembangunan Desa
- Gambar 4 Tata Kelola Desa
- Gambar 5 Skema Perencanaan Akademi Desa 4.0
- Gambar 6 Pengelola Akademi Desa 4.0
- Gambar 7 Jadwal Kegiatan Akademi Desa 4.0
- Gambar 8 Alur Pelaksanaan Akademi Desa 4.0
- Gambar 9 Pengambilan Video atau Typing Video
- Gambar 10 Brosur Lomba Produksi Video
- Gambar 11 Alur Pengawasan Program Akademi Desa 4.0
- Gambar 12 Tampilan Website Akademi Desa 4.0
- Gambar 13 Tampilan Channel Youtube Akademi Desa 4.0
- Gambar 14 Laman Youtube Studio Akun Youtube Akademi Desa 4.0
- Gambar 15 Laman Youtube Studio Akun Youtube Akademi Desa 4.0
- Gambar 16 Tampilan Slideshare Akademi Desa 4.0
- Gambar 17 Tampilan Podcast Akademi Desa 4.0
- Gambar 18 Tampilan Facebook Akademi Desa 4.0
- Gambar 19 Tampilan Instagram Akademi Desa 4.0
- Gambar 20 Tampilan Twitter

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penilaian

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa telah berkembang dalam banyak bentuk sejak berdirinya Republik Indonesia. Desa harus dijaga dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, otonom, dan demokratis, meletakkan dasar bagi pemerintahan dan pembangunan menuju keadilan dan masyarakat yang berkembang. Inilah salah satu alasan mengapa UU Desa No.6 Tahun 2014 disahkan. Undang-undang ini memuat Peraturan Desa yang bertujuan antara lain untuk (a) mendorong prakarsa, gerak, dan partisipasi masyarakat Desa untuk mengembangkan potensi dan kekayaan Desa untuk kesejahteraan bersama, (b) membentuk Pemerintahan Desa yang terbuka, profesional, efisien, efektif, dan akuntabel, (c) memajukan ekonomi masyarakat Desa dan menutup kesenjangan pembangunan nasional, dan (d) memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek hukum.

Menurut Pasal 78 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta mengentaskan kemiskinan. Tujuan pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana tercantum dalam Pasal 126 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 adalah agar desa dapat melakukan tindakan bersama sebagai unit penyelenggara pemerintahan desa, unit pengelola

lembaga masyarakat desa, lembaga adat, lembaga ekonomi, unit penggerak, dan tata kelola lingkungan.<sup>1</sup>

Pemberdayaan masyarakat desa sangat penting bagi pembangunan masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Pasal 112 ayat 3 huruf b Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mewajibkan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat desa dengan meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. Menurut Pasal 127 ayat (2) huruf h Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, pemberdayaan masyarakat desa juga harus mencakup peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia masyarakat desa. Selain itu, Pasal 128 ayat (1) mengamanatkan pemberdayaan masyarakat setempat dengan pendampingan berjenjang sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, ketiga kriteria tersebut mengamanatkan agar masyarakat desa diberdayakan dengan meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya masyarakatnya serta dengan memberikan bantuan. Sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam kaderisasi, pengorganisasian masyarakat, dan pembelajaran sosial, diperlukan bantuan desa untuk pemberdayaan masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 43, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,

---

<sup>1</sup> Pusat Pelatihan Masyarakat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, *Laporan Hasil Kajian Persiapan Penyusunan Grand Design Akademi Desa 4.0*, (Jakarta: P3PD PIU Puslatmas, 2020), hlm. 9.

<sup>2</sup> Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, "Undangan Untuk Memasukkan Pernyataan Berminat (*Request For Expression of Interest*), (ttp.: t.p, t.t), hlm. 2.



dan Transmigrasi<sup>3</sup> telah meluncurkan program yang disebut Akademi Desa 4.0 untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebijakan dan mempercepat swasembada, kemakmuran, dan daya saing. Akademi Desa merupakan media pembelajaran desa yang inklusif, dirancang untuk mempercepat literasi masyarakat desa tentang undang-undang, sistem peraturan, dan informasi yang berkaitan dengan Kementerian Desa, PDTT melalui Kuliah Online (Kulon), Anjang Desa, dan Ngobrol Pintar (Ngopi) yang merupakan bagian dari Program tayang Akademi Desa.<sup>4</sup>

Karena Islam memandang pemberdayaan masyarakat sebagai sesuatu yang mendasar, maka pemberdayaan memiliki sudut pandang yang komprehensif dan strategis. Pemberdayaan dalam rangka mewujudkan masyarakat Islami merupakan pelajaran bagi masyarakat untuk mampu melakukan upaya-upaya mandiri guna meningkatkan kualitas kehidupannya dalam arti kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik. Dalam agama Islam memiliki

---

<sup>3</sup> Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi selanjutnya akan disebut dengan Kementerian Desa, PDTT.

<sup>4</sup> Kerangka Acuan Kerja (KAK) Program Kerja Sub-Komponen 2c.1 Pengembangan Inovasi Dan Pembangunan Desa Berbasis Teknologi Digital (Akademi Desa 4.0) Program Penguatan Pemerintahan Dan Pembangunan Desa (P3PD) Tahun Anggaran 2020-2024 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, (t.p.: t.p, t.t), hlm. 7.

<sup>5</sup> Mutthoriq dkk, "Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir", dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3, hlm. 426-432.

konsep pemberdayaan masyarakat dalam kitab suci yaitu al-Quran Q.S Ar-Ra'd (13): 11:

، إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ، وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ،  
وَمَا هُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya”.

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Di sisi lain, memasuki era Industri 4.0, Pemerintah telah mencanangkan slogan “SDM Unggul, Indonesia Maju” sebagai antisipasi keniscayaan kompetisi SDM di era global. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kapasitas SDM masyarakat desa pun bersifat imperatif, yang mana hal ini dilakukan melalui pemberian pelatihan kepada masyarakat desa sebagaimana telah diamanahkan di dalam peraturan perundangan tersebut di atas.

Berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen mengatakan bahwa Sesungguhnya, selama ini telah banyak dilakukan program-program peningkatan SDM masyarakat desa melalui pelatihan secara offline, namun

sayangnya masih bersifat sporadis disebabkan keterbatasan sumberdaya (termasuk dana dan pelatih), jumlah desa yang sangat besar (74,953 desa), dan letak desa yang secara geografis sporadis karena menyebar hingga ke pelosok pada 17,499 pulau, dan banyak di antaranya memiliki akses yang rendah sehingga menyulitkan pencapaiannya. Penyelenggaraan pelatihan secara offline tersebut mengakibatkan jangkauan pelatihan menjadi sempit. Demikian pula, telah cukup banyak dilakukan program-program pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, antara lain melalui program PNPM, dilanjutkan dengan program pendampingan oleh para pendamping desa pada berbagai tingkat (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, serta tingkat lokal Desa) sepanjang tahun 2015 hingga 2020. Namun, hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan pun belum efektif, para pendamping belum mampu meningkatkan kualitas dan kapasitas masyarakat Desa ataupun mendorong masyarakat Desa menjadi subyek pembangunan sebagaimana diharapkan.<sup>6</sup>

Akademi Desa 4.0 adalah solusi ekosistem pembelajaran yang memberi masyarakat cara berbasis digital untuk belajar dan meningkatkan sumber daya dan keterampilan desa mereka. Akademi Desa dimaksudkan sebagai tempat masyarakat dapat berbagi informasi tentang inovasi, pembangunan, dan kehidupan masyarakat di pedesaan, daerah tertinggal, dan bergerak, sehingga kapasitas dan kualitas dapat ditingkatkan. Sebagai platform pembelajaran yang

---

<sup>6</sup> Pusat Pelatihan Masyarakat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, *Laporan Hasil Kajian...*, hlm. 45.

terorganisir dengan baik dan besar, Akademi Desa memiliki lima tujuan utama, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Sebagai tempat masyarakat desa untuk bertemu, berbincang, dan berbagi informasi tentang pembelajaran masyarakat.
- b. Sebagai media pembelajaran mandiri berbasis kompetensi, menawarkan pelatihan pemerintah dan kelembagaan di bidang hukum, organisasi, dan kelembagaan, serta potensi isu-isu strategis bagi kebutuhan masyarakat untuk percepatan pembangunan di tingkat desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- c. Sebagai media komunitas gratis untuk belajar,
- d. Memberikan pelatihan kepada pemerintah dan badan hukum, serta kelompok lainnya.
- e. Mendorong kerjasama antar kelompok yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan masyarakat pedesaan, daerah tertinggal, dan masyarakat yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan menerapkan pembelajaran Akademi Desa.

Sejalan dengan tujuan dan rencana strategis Kementerian Desa 2020-2024, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan SDM desa. Sejalan dengan tujuan utama penyelesaian program pembangunan nasional (RPJMN 2019-

---

<sup>7</sup> Kerangka Acuan Kerja (KAK) Program Kerja Sub-Komponen 2c.1 Pengembangan Inovasi Dan Pembangunan Desa Berbasis Teknologi Digital (Akademi Desa 4.0) Program Penguatan Pemerintahan Dan Pembangunan Desa (P3PD) Tahun Anggaran 2020-2024 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (ttp.: t.p, t.t), hlm. 3.

2024), yaitu membangun sumber daya manusia yang berkualitas dengan fokus strategis sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Meningkatkan seberapa baik sistem bekerja untuk membuat pembangunan pedesaan lebih efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis, metodologis, sosial, dan personal sumber daya manusia dalam rangka persiapan revolusi industri 4.0,
- c. peningkatan kapasitas kelembagaan antar desa dan kota besar;
- d. mempermudah masyarakat pedesaan untuk menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. mendorong kewirausahaan dan pendidikan berbasis keterampilan; dan
- f. membangun platform pembelajaran online.

Setiap kelompok atau bisnis memiliki tujuan yang harus dicapai. Diperlukan pengelolaan yang baik dan efektif untuk mewujudkan keberadaannya dan berkembang. Penggunaan manajemen yang efektif dan efisien dalam dunia korporat sebagai sumber daya itu sangat penting. Hal ini karena sumber daya manusia membantu perusahaan melalui kerja, bakat, kreativitas, dorongan, dan peran nyata, yang dapat dilihat di setiap perusahaan atau organisasi.<sup>9</sup>

Hal tersebut memperkuat posisi Akademi Desa, khususnya dalam mencapai peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan masyarakat desa melalui pengembangan sistem pembelajaran online berbasis teknologi. Oleh

---

<sup>8</sup> Kementerian Desa, PDTT, *Rencana Strategis*, (t.p.: t.p, t.t), hlm. 13.

<sup>9</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 6.

karena itu penulis memandang perlu adanya kajian serius tentang Manajemen program Akademi Desa 4.0 yang professional untuk menjadi pengelolan yang baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Keadaan ini akan mengharuskan pengelolaan Akademi Desa 4.0 untuk mempunyai manajemen yang baik. Untuk itu diperlukan pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan Akademi Desa 4.0 agar dapat di dayagunakan dan dapat didistribusikan. Berkenaan dengan uraian diatas maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh lagi tentang permasalahan tersebut dalam tesis yang berjudul **“Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT?
2. Mengapa Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT dilaksanakan?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis Manajemen Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.
- b. Untuk menganalisis hasil yang dicapai dari manajemen program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna ditinjau dari segi teoritis dan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasanah keilmuan tentang Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

### b. Secara Praktis, penelitian ini akan berguna bagi:

- 1) Bagi Kepala Bidang, penelitian ini dapat memberikan hasil analisis terkait dengan Akademi Desa 4.0 yang telah dilaksanakan.

Analisis ini dapat menjadi bahan refleksi bagi Kepala Bidang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerjanya untuk masa yang akan datang.

- 2) Bagi Penulis, penelitian ini memberikan pengalaman terkait dengan manajemen Akademi Desa 4.0 yang dilakukan oleh Kementerian Desa, PDTT. Penulis ini akan menambah wawasan secara langsung tentang core keilmuan mengenai pengelolaan program Akademi Desa 4.0 yang dirancang dan dilaksanakan oleh Kementerian Desa, PDTT.

- 3) Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat desa mengenai program Akademi Desa 4.0 yang dirancang oleh Kementerian Desa, PDTT.

#### **D. Kajian Pustaka**

Secara spesifik, belum ada yang membahas tentang manajemen program Akademi Desa 4.0, khususnya di Kementerian Desa, PDTT. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian terkait program desa di daerah-daerah yang lain, antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rizqiyana, Dkk yang berjudul Evaluasi Program Akademi Desa 4.0 dengan Model CIPP di Kementerian Desa, PDTT. Tahun 2022. Hasil kajian menunjukkan bahwa desa, khususnya masyarakat, membutuhkan program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT untuk membantu mereka menjalankannya sendiri. Dari sisi input, program Kerja Akademi Desa 4.0 dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM), uang, dan infrastruktur yang cukup. Tugas manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan penilaian digunakan untuk menjalankan Program Kerja Akademi Desa 4.0. Secara umum, bisa dibidang program-program di Akademi Desa 4.0 sudah selesai, namun belum maksimal dan perlu diimplementasikan lebih baik lagi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Rizqiyana, Dkk., "Evaluasi Program Akademi Desa 4.0 dengan Model CIPP di Kementerian Desa, PDTT", dalam *Jurnal As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, nomor 4, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2078>, hlm. 840-858.



2. Jurnal yang ditulis oleh Hermawati yang berjudul “Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Di Kenagarian Aia Manggih Kecamatan Lubuk Sikaping” Tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan: *pertama*, perencanaan program pemberdayaan masyarakat dimulai dari musyawarah jorong, musyawarah nagari, kemudian diadakan musrenbang baik untuk kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik. *Kedua*, pengorganisasian ditandai dengan adanya tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap perangkat meski masih belum optimal karena masih ada mis komunikasi antar perangkat desa. *Ketiga*, penerapan *actuating* masih belum maksimal sebab masih banyak masyarakat yang belum bisa mengikuti pelatihan karena terhalang dana dan kegiatan lain yang ditekuni masyarakat. *Keempat*, pengawasan yang dilakukan sudah berhasil, namun akuntabilitas dan pelaporan masih belum optimal.<sup>11</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Rahmayandi Mulda yang berjudul “Manajemen Pemerintahan Desa: *Studi Kasus Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Mekkatta, Kabupaten Majene*” Tahun 2020. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa: dalam mendorong kesejahteraan masyarakat pedesaan, hal utama yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada di pedesaan, utamanya pola pikir masyarakat desa. Sumber daya alam yang melimpah

---

<sup>11</sup> Hermawati, “Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Di Kenagarian Aia Manggih Kecamatan Lubuk Sikaping” dalam *Jurnal Tathwir: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 11. Nomor. 1 Tahun 2020, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tathwir/article/view/1498>, hlm. 68-88.

dan pendanaan yang cukup tidak akan mampu mendorong masyarakat lebih sejahtera, jika sumber daya manusia dalam mengelola potensi tersebut mengalami keterbatasan.<sup>12</sup>

4. Tesis yang ditulis oleh Iwan Ridhwani dengan judul “Efektivitas Program Dana Desa Di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo” Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, pelaksanaan program dana desa di desa Ngabar Siman Ponorogo dilakukan dengan baik sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan sesuai dengan pedoman serta prioritas penggunaannya. Kedua, berdasarkan pengukuran efektivitas dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan sumber (resource approach), pendekatan proses (process approach) dan pendekatan sasaran (goals approach), pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Ngabar berjalan efektif. Ketiga, program dana desa berdampak positif dalam upaya memberdayakan masyarakat desa Ngabar Siman Ponorogo.<sup>13</sup>
5. Skripsi yang ditulis oleh Ani Sholeha yang berjudul Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara)” Tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: manajemen Dana Desa di Desa Subik adalah sebesar 88,53% termasuk

---

<sup>12</sup> Rahmayandi Mulda, “Manajemen Pemerintahan Desa: Studi Kasus Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Mekatta, Kabupaten Majene” dalam *Jurnal Trias Politika*, Vol. 04. No. 02 Tahun 2020, <https://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika/article/view/2788/pdf>, hlm. 214-288.

<sup>13</sup> Iwan Ridhwani, “Efektivitas Program Dana Desa di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo”, Tesis, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. Vii.

dalam kategori cukup efektif. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara, dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pada tahapan pelaksanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sudah cukup efektif dimana dana yang dianggarkan untuk pembangunan sudah lebih besar. Menurut Islam pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara sudah dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup>

6. Jurnal yang ditulis oleh Gilar Cahya Nurmaya dengan judul “Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat dalam Mendukung Agenda Prioritas Pembangunan Desa (Studi pada Kementerian Desa, PDTT)” Tahun 2019. Hasil penelitian menjelaskan: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan program pelatihan masyarakat sudah melaksanakan sebagian besar tahapan pada Teori *Critical Events Model*. Tantangan yang dihadapi adalah peran politisi yang sangat berpengaruh dalam penetapan kebijakan pelatihan sehingga pendekatan perencanaan *top down*. Strategi alternatif terdiri dari pelaksanaan identifikasi kebutuhan masyarakat desa terkait keterampilan yang dibutuhkan, penyusunan jenjang pelatihan pada setiap jenis pelatihan yang

---

<sup>14</sup> Ani Sholeha, “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara)”, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2020), hlm. ii.

teridentifikasi, dan pelaksanaan tahap identifikasi kebutuhan pembelajar untuk menentukan jenjang pelatihan yang diperlukan masyarakat.<sup>15</sup>

7. Jurnal yang ditulis oleh Hanny Purnama Sari dan Rachmat Ramdhani yang berjudul: “Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang” Tahun 2018. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa menunjukkan bahwa manajemen pemerintahan dalam pembangunan desa di Desa Lemahabang dilihat dari perencanaan belum efektif karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang rencana pembangunan desa, dalam pengorganisasian manajemen pembangunan desa masih belum efektif, hal ini terlihat dari sumber daya manusia aparatur pemerintah belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dalam pergerakan belum efektif karena belum adanya kejelasan tentang teknis pembangunan desa serta berapa lama pembangunan desa akan dilaksanakan dan dalam pengawasan juga masih belum efektif, hal ini terlihat dari belum ada tindak lanjut dari hasil pengawasan yang telah dilakukan baik baik internal maupun eksternal sehingga hasil dari pembangunan desa belum dapat diketahui.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Gilar Cahya Nurmaya, “Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat dalam Mendukung Agenda Prioritas Pembangunan Desa (Studi pada Kementerian Desa, PDTT)” dalam *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/840>, hlm. 25-34.

<sup>16</sup> Hanny Purnama Sari dan Rachmat Ramdhani, “Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang” dalam *Jurnal Cosmogov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume. 4 Nomor. 2 Tahun 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/16131>, hlm. 160-172.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Penulis turun ke lapangan, untuk melakukan observasi, mendapatkan data, dan mengumpulkan informasi tentang teknologi informasi dalam Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDPT.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>17</sup> Penelitian ini lebih menekankan pada analisis proses penyimpulan induktif dengan menggunakan logika ilmiah yaitu mendeskripsikan tentang Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDPT.

### 2. Tempat dan Waktu

#### a. Tempat

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Kementerian Desa, PDPT Jl. Pasewaran No.17, Rt.6/Rw.7, Rawajati, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750.

#### b. Waktu

Pelaksanaan Penelitian ini pada tanggal 6 April – 3 Juni 2022.

---

<sup>17</sup> Saefudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1998), hlm. 5.

### 3. Sumber Data

Data adalah satuan informasi yang ditangkap oleh media yang dapat dipisahkan dari data lain, dievaluasi, dan berkaitan dengan situasi tertentu. Data harus menjadi penghubung antara informasi, mengungkapkan hubungan antara sumber informasi dan bentuk simbolis asli di satu sisi. Namun, fakta harus konsisten dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang suatu peristiwa yang harus ditangkap; khususnya, data adalah "*ration d'entre*" dari keseluruhan proses perekaman. Keperluan pertama dan paling nyata adalah bahwa data mudah ditangkap oleh pengamat, mudah dibaca oleh mereka yang harus menafsirkannya, dan tidak mudah dimanipulasi sebagai maksud yang tidak jujur.<sup>18</sup>

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila penulis menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 53.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer (*Primary*)

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Pusat Pelatihan SDM Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Koordinator dan Sub Koordinator Pusat Pelatihan SDM dan hasil pengamatan melalui interview dan observasi.<sup>20</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia (Ka. PPSDM)
  - b. Koordinator Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Pelatihan
  - c. Sub. Koordinator Penyusunan program Pelatihan
  - d. Sub. Koordinator Pengembangan Jejaring Pelatihan
- b. Data Sekunder (*Scondary*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan atau pihak lain).<sup>21</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, foto, artikel dari internet, rekaman video dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.

---

<sup>20</sup> Supriyanto, Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 191.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah teknik yang sistematis dan teratur untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>22</sup> Berikut pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan wawancara dengan satu orang atau lebih. Dalam arti lain, wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka antara penanggung jawab pengumpulan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>23</sup>

Wawancara adalah pendekatan awal yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data untuk studi penulis. Wawancara ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan topik kajian dan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang Pengelolaan Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

##### b. Metode Observasi

Menurut S. Margono Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pendokumentasian terhadap gejala yang terjadi pada subyek penelitian Topik pengamatan dan pencatatan ini adalah obyek dimana kejadian itu terjadi.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 57.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>24</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 173.



mengumpulkan data Pengelolaan Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau mendokumentasikan laporan yang ada. Dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau badan untuk tujuan mengevaluasi suatu peristiwa atau menyajikan akuntansi sebagai alat pengumpulan data.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan foto tentang Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT serta data lain yang dianggap perlu dan bermanfaat dalam penelitian ini.

## 5. Analisis Data

Analisis Data adalah Proses memilah urutan data dan menyusunnya menjadi pola, kategori berdasarkan deskripsi. Analisis data adalah seperangkat tindakan yang meliputi evaluasi, pengkategorian, sistematisasi, interpretasi, dan validasi data untuk menciptakan fenomena sosial, akademik, dan ilmiah yang bermakna.<sup>26</sup> Analisis data adalah tindakan mencari dan menyusun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bahan tersebut dan menyebarluaskan apa yang ditemukan kepada orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 66.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

<sup>27</sup> Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 85.

Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Karena penelitian ini adalah proses Pengelolaan Program Akademi Desa 4.0 di Kemendesa, PDTT maka teknik analisis ini diterapkan. Fakta-fakta yang diperoleh dalam tulisan ini disampaikan dalam bentuk kata-kata, frase, dan deskripsi peristiwa (aktivitas) asli yang terjadi dan dialami oleh subjek.

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga jenis kegiatan analisis data kualitatif, yaitu<sup>28</sup>:

a. Reduksi Data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>29</sup> Pengurangan data ini terus berlanjut tanpa batas waktu selama penelitian selesai. Setelah pengumpulan data selesai, penulis menelaah semua catatan lapangan, kemudian menginterpretasikan dan menulis rangkuman yang berisi gambaran hasil penelitian. Rangkuman tersebut dibaca dan dianalisis dengan seksama untuk mengidentifikasi kegiatan pelaksanaan yang terkait dengan Pengelolaan Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

b. Penyajian Data

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 338.

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, infografis, korelasi antar kategori, flowchart, dan sebagainya.<sup>30</sup> Penelitian ini menghasilkan data berupa kata dan frase. Informasi tersebut akan disampaikan dalam bentuk deskripsi naratif dalam bentuk teks. Penyajian data ini bertujuan untuk mendapatkan makna dari data yang terkumpul, yang kemudian disaring dengan cermat dari bentuk informasi yang rumit menjadi informasi dasar yang belum terseleksi.

c. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau validasi hasil. Temuan awal dapat berubah jika bukti yang cukup tidak ditemukan untuk menjamin tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir dicapai dengan menggunakan catatan lapangan.

## 6. Validasi Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 341.

Metode triangulasi merupakan alat tambahan untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Metode untuk tujuan verifikasi dan perbandingan. Perbandingan sumber adalah jenis triangulasi yang paling umum. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber melibatkan penilaian keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan kerangka waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi sumber sebagai cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian. Langkah-langkah berikut dilakukannya adalah sebagai berikut:

1. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membandingkan temuan pengamatan dengan informasi wawancara.
2. mengkontraskan ekspresi luar dan dalam dari seorang individu.
3. mengevaluasi situasi penelitian dengan wacana umum.
4. membandingkan pandangan berbagai kelompok individu, seperti masyarakat umum.
5. Menggunakan isi dokumen untuk menginformasikan temuan wawancara.<sup>31</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisi pendahuluan dengan membahas latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian berjudul Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT, rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330-331.

kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II memaparkan mengenai pengertian manajemen program, fungsi manajemen, konsep program Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum Kementerian Desa, PDTT seperti identitas instansi, letak geografis, visi dan misi, sarana-prasarana serta program-program yang ada di lembaga tersebut.

BAB IV menjelaskan tentang proses program Akademi Desa 4.0 Kementerian Desa, PDTT, dan hasil yang dicapai dari manajemen program Akademi Desa 4.0.

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dengan judul Manajemen Program Akademi Desa 4.0 di Kementerian Desa, PDTT. Saran penulis disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya, serta saran membangun guna pengembangan program yang dijalankan menjadi lebih baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Akademi Desa 4.0 diawali dengan menetapkan Visi dan Misi Akademi Desa 4.0., mengembangkan program strategis menjadi kegiatan yang akan dilakukan sebagai bagian dari proses pencapaian tujuan program, membuat Rencana Bisnis untuk Program Akademi Desa 4.0. Program Akademi Desa 4.0 diselenggarakan oleh Pokja Regulasi, Pokja Sistem Informasi, Pokja Bahan Ajar, Pokja Hubungan Antar Lembaga, Pokja Kontrol, dan Tim Sekretariat. *Actuating* (pelaksanaan) program dilakukan oleh Puslat SDM sebagai stakeholder eksternal yang menjadi kontributor video. Tim kreatif melakukan proses pembuatan platform video, pembuatan video, mendukung dan melakukan kampanye informasi pembangunan desa melalui situs Akademi Desa 4.0. *Controlling* (Pengawasan) kegiatan monev dilakukan dalam dua front, yaitu monitoring dan evaluasi kinerja operasional program, yang dilakukan setahun sekali melalui observasi dan pertemuan, dan monitoring dan evaluasi Program Akademi Desa (dalam hal konten program) dengan metode observasi digunakan untuk memantau dan mengevaluasi Akademi Desa 4.0
2. Meskipun program Akademi Desa 4.0 telah diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, namun masih terdapat kendala terutama pada platform, keluasan pilihan pembelajaran, dan kemampuan website baru

untuk memberikan pembelajaran pendidikan formal dengan menggunakan materi pembelajaran modul digital. Hal ini dibuktikan dengan jumlah orang yang telah mengakses Platform Akademi Desa 4.0, yang menunjukkan bahwa jumlah sebenarnya orang yang menggunakan Platform Akademi Desa 4.0 adalah 111.599 orang (audiens). Dalam hal pelaksanaan program Akademi Desa 4.0, hasil menunjukkan bahwa semua program Akademi Desa 4.0 dilaksanakan dengan benar, namun aspek-aspek tertentu mungkin perlu ditingkatkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan program Akademi Desa 4.0, beberapa faktor yang harus diperbaiki antara lain:

- a. Minat masyarakat desa untuk mempelajari tema-tema yang berkaitan dengan keterampilan praktis;
- b. Masyarakat membutuhkan pembelajaran peer to peer, mengingat pentingnya berbagi informasi dan pengalaman dengan orang lain;
- c. Waktu dan durasi tayangan cukup lama, dengan data menunjukkan rata-rata waktu menonton hanya 5-10 menit; dan
- d. Keterbatasan dalam penyiaran dan penyebarluasan konten pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, “Undangan Untuk Memasukkan Pernyataan Berminat (*Request For Expression of Interest*), ttp.: t.p, t.t.
- Bedjo, Siswanto, *Manajemen Modern*, Bandung: Sinar Baru, 2006.
- C., Daniel, *Landasan Teori Administrasi Manajemen*, Manado: Tri Ganesha Nusantara, 2006.
- Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen pengembangan Kurikulum*, Cet. Ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasbiyallah dan Nayif Sujudi, *Pengelolaan Pendidikan Islam Teori Dan Praktik* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019
- Hermawati, “Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Di Kenagarian Aia Manggih Kecamatan Lubuk Sikaping” dalam *Jurnal Tathwir: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 11. No. 1 Tahun 2020, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tathwir/article/view/1498>, hlm. 68-88.
- J. Smith, D.F.M, *Prinsip-Prinsip manajemen*, Cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara. 1992.



Johansyah, “Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Pondok Pesatren Al Muhsinin Rokan Ilir,” (*Tesis Jurusan Pendidikan Islam Program Pascasarjana Uin Sultan Syarif Qasim Pekanbaru*, 2013).

*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Poerwadarminta WJS, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Kementerian Desa, PDTT, *Rencana Strategis*, ttp.: t.p, t.t.

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Program Kerja Sub-Komponen 2c.1 Pengembangan Inovasi Dan Pembangunan Desa Berbasis Teknologi Digital (Akademi Desa 4.0) Program Penguatan Pemerintahan Dan Pembangunan Desa (P3PD) Tahun Anggaran 2020-2024 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, ttp.: t.p, t.t.

Krisdiyanto, Gatot dan Istikomah, “Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Smp Muhammadiyah 2 Taman”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 1, Nomor 2, Desember 2019; 205-223 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

Manulang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet ke-1, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

Martayo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPPFE, 1980.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulda, Rahmayandi, “Manajemen Pemerintahan Desa: Studi Kasus Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Mekkatta, Kabupaten Majene” dalam *Jurnal Trias Politika*, Vol. 04. No. 02 Tahun 2020, <https://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika/article/view/2788/pdf>, hlm. 214-288.

Munir, M. dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Cet. ke-2, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Mutthoriq dkk, “Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3.

Nurmaya, Gilar Cahya, “Perencanaan Program Pelatihan Masyarakat dalam Mendukung Agenda Prioritas Pembangunan Desa (Studi pada Kementerian

Desa, PDTT)” dalam *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/840>, hlm. 25-34.

Pusat Pelatihan Masyarakat Kementerian Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, *Laporan Hasil Kajian Persiapan Penyusunan Grand Design Akademi Desa 4.0*, Jakarta: P3PD PIU Puslatmas, 2020.

Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Erlangga, 2007.

Ridhwani, Iwan, “Efektivitas Program Dana Desa di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo”, Tesis, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. Vii.

Rivai, Veithzal, *Manajemen sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Cet. Ke-1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Rizqiyana, Dkk., “Evaluasi Program Akademi Desa 4.0 dengan Model CIPP di Kementerian Desa, PDTT”, dalam *Jurnal As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, nomor 4, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2078>, hlm. 840-858.

Ruslan, Rosadi, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, ttp.: t.p, t.t.

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.

Sari, Hanny Purnama dan Rachmat Ramdhani, “Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang” dalam *Jurnal Cosmogov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume. 4 Nomor. 2 Tahun 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/16131>, hlm. 160-172.

Shaleh, Abd. Rachman, *Pendidikan Agama & Pengembangan Watak Bangsa* Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005.

Sholeh, Abdullah Rosad, *Manajmen Dakwah Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.

Sholeha, Ani, “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara)”, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2020), hlm. ii.

Siswanto, H.B., *Pengantar Manajemen*, Cet. Ke-13, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. Ke-2, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Thoha, Miftah, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Penerbit Alumni, 1983.
- Yaqin, Husnul, *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: Antasari, Press, 2011.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.